

**Pemanfaatan Limbah Kantong Infus Menjadi Kreasi Dompot Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Swadaya Di Kabupaten Deli Serdang**

*Zulia Hanum<sup>1</sup>, Jasman Saripuddin<sup>2</sup>, Hafisah<sup>3</sup>, Oktafiana Akmal<sup>4</sup>*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan Muchtar Basri No.3 Medan Sumut  
Email. zuliahanum@umsu.ac.id

---

**Keywords**

Dompot, Enterpreneurship dan Pendapatan

**Corespondensi Auditor**

Prodi Akuntansi,UMSU

Email. zuliahanum@umsu.ac.id

**Abstrak**

*Sejak munculnya wabah virus covid-19 yang tidak hanya melanda Negara Indonesia melainkan seluruh Negara di penjuru dunia membuat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan. Sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang terinfeksi virus dan harus dirawat di rumah sakit sehingga jumlah limbah kantong infus mengalami peningkatan dari sebelum terjadinya wabah virus covid-19 ini. Oleh karena itu agar tidak terjadinya penumpukan limbah kantong infus dirumah sakit tim berinovasi menciptakan dompot kantong infus yang merupakan pemanfaatan kantong infus yang sudah tidak dipakai lagi untuk dijadikan sebuah produk yang dapat digunakan untuk keseharian.*

*Adapun Desa yang menjadi sasaran dalam proses pelatihan ini yaitu Desa Tanjung Morawa dan desa ramunia adalah sebuah desa di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.*

*Bentuk kagiatan yang akan dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan bagi masyarakat swadaya setempat, serta menayangkan video tutorial untuk mempermudah proses pembuatan kerajinan dompet yang terbuat dari limbah kantong infus, monitoring terhadap proses yang*

## **PENDAHULUAN**

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan aset berharga bagi desa yang dikelolanya. Menurut Gaffar (2006: 200-201) menyebut Lembaga Swadaya Masyarakat sebagai organisasi mandiri yang tidak menggantungkan diri pada pemerintah atau pada negara, baik dalam bentuk dukungan finansial maupun dalam penyediaan sarana dan prasarana.

Adapun masalah yang terlihat saat ini adalah Kurangnya 1. Kurangnya jiwa mengembangkan kreasi dan inovasi kelompok Lembaga Swadaya Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang dalam melakukan kegiatan mengasah keterampilan.

Dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh lembaga swadaya masyarakat kabupaten deli serdang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di kabupaten deli serdang. Pendapatan atau *income* dari seseorang adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi (Boediono, 1996:170), sehingga mampu mengurangi angka pengangguran yang ada di kota Medan khususnya desa tanjung morawa dan desa ramunia.

Dari setiap masalah-masalah yang telah dipaparkan diatas ada solusi yang dapat diberikan yaitu kreasi dompet dari limbah kantong infus akan menumbuhkan jiwa

Entrepreneuership masyarakat swadaya Labuhan Deli, jika hasil kreasi dompet yang dihasilkan bagus, dompet tersebut bisa dipasarkan sehingga bisa menghasilkan pendapatan bagi kelompok lembaga swadaya masyarakat. Hal ini dapat menumbuhkan jiwa entrepreneuership bagi masyarakat swadaya di labuhan deli.

## **Metode/ Material**

Teknik Pengumpulan Data:

### 1) Wawancara

Wawancara kami lakukan secara langsung kepada Bapak Kepala desa selaku ketua kelompok swadaya masyarakat Kabupaten deli serdang. Kami melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

### 2) Kunjungan

Selain melakukan wawancara, kami juga melakukan kunjungan langsung ke kabupaten deli serdang dan mengamati bagaimana keadaan dan kondisi dilapangan.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi data, data diambil dari hasil wawancara dan observasi kepada mitra. Selanjutnya data dipilih dan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan.

2) Penyajian data, data yang telah dipilih dan dikategorikan selanjutnya akan

disajikan dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, bagan, dan lain-lain.

- 3) Menarik kesimpulan, kesimpulan dibuat dalam bentuk informasi-informasi yang diperlukan serta dibuat dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

Metode yang diimplementasikan dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Pengumpulan Bahan;
- 2) Sterilisasi Bahan;
- 3) Pembuatan Desain Pola;
- 4) Penyelesaian Jahitan;
- 5) Memperoleh Hasil Dompot.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum proposal ini dibuat terlebih dahulu dilakukan survei awal dan wawancara untuk pemilihan mitra, dan mengetahui kondisi mitra serta hal-hal apa yang perlu dilengkapi atau dilakukan untuk memberdayakan kelompok mitra. Pelatihan merupakan kegiatan yang diusulkan oleh mitra dan rencananya akan

dilaksanakan di tempat mitra. Pelatihan pembinaan kemandirian mitra dan kewirausahaan serta peluang pemasaran, diharapkan salahsatu diantaranya melalui koperasi mini dari hasil kerajinan, dan juga dilakukan di tempat mitra. Ini dilakukan untuk memberikan wawasan kepada mitra bagaimana prospek kerajinan informal dapat berkembang secara sistematis.

Mitra juga dilibatkan dalam evaluasi program untuk menilai sejauh mana program telah dilaksanakan, apa dampak yang timbul setelah dilakukan berbagai kegiatan program, dan apa yang perlu dibenahi atau dikembangkan pada tahun mendatang. Mitra nantinya diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan program kemandirian yang dapat membantu meningkatkan perekonomian mitra khususnya perekonomian Lembaga Swadaya Masyarakat di kabupaten deli serdang.



Gambar 1. Proses Partisipasi Mitra dalam kegiatan Kreasi Dompot Limbah Kantong Infus

Proses tahapan pengerjaan kreasi dompet dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

- 1) Menyediakan dan menyiapkan alat-alat (bahan-bahan) yang diperlukan untuk

membuat kreasi dompet dari limbah kantong infus.

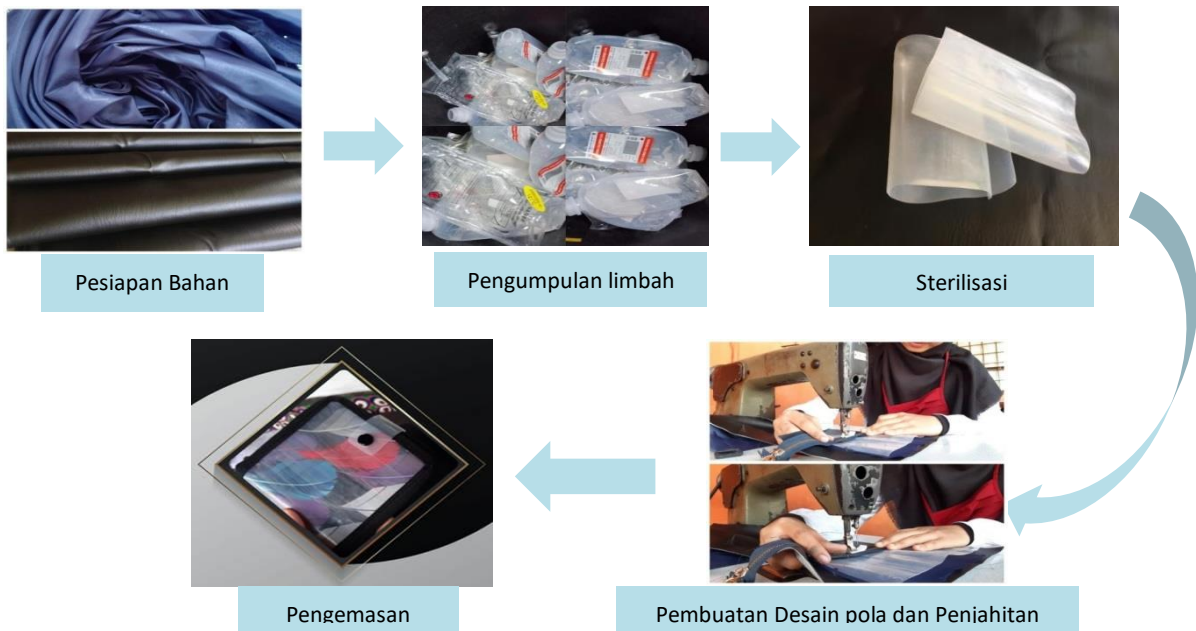
- 2) Menyiapkan kantong infus yang tidak terpakai. Setelah dapat barulah dipilih

kantong infus yang bagus untuk digunakan.

- 3) Melakukan Sterilisasi limbah kantong infus.
- 4) Melakukan pembuatan desain pola dan penjahitan dompet kantong infus.

Menyelesaikan pekerjaan akhir :

- 1) Melakukan pengemasan produk dan melakukan pemberian merek dompet kantong infus.
- 2) Memastikan Dompet kantong infus telah terpasang resleting dengan rapi.



Gambar 2. Proses Pembuatan Kreasi Dompet

### Pembahasan

Menurut Gaffar (2006: 200-201) menyebut Lembaga Swadaya Masyarakat sebagai organisasi mandiri yang tidak menggantungkan diri pada pemerintah atau pada negara, baik dalam bentuk dukungan finansial maupun dalam penyediaan sarana dan prasarana. Lembaga Swadaya Masyarakat dapat berdiri jika terdapat komitmen, visi, dan misi dari sekelompok orang terhadap persoalan-persoalan yang ada di tengah masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Menurut Hagul (1992: 52), sekurang-kurangnya ada lima ciri yang memberi identitas bagi setiap Lembaga Swadaya Masyarakat, yaitu: (1) menjangkau yang paling miskin; (2) partisipasi atau bottom-up; (3) tidak birokratis; (4) bisa bereksperimen; dan (5) biaya murah. Dari

uraian ini, terlihat bahwa salah satu misi dan peran utama adalah memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu, kondisi kemiskinan dan SDM masyarakat yang rendah bisa menjadi fokus dan locus program kerja Lembaga Swadaya Masyarakat. Salah satu program kerja yang ingin diwujudkan yaitu adanya inovasi produk yang dihasilkan oleh kelompok Lembaga Swadaya Masyarakat yang berada di Tanjung Morawa. Inovasi produk yang akan dikembangkan membuat kreasi dompet. Jumlah limbah medis yang bersumber dari fasilitas kesehatan diperkirakan semakin lama semakin meningkat, penyebabnya yaitu jumlah rumah sakit, puskesmas, balai pengobatan, maupun laboratorium medis yang terus bertambah (Pratiwi, 2013). Menurut Pruss, et al. (2005) menjelaskan bahwa rumah

sakit menghasilkan 75 - 90% limbah padat non medis, sisanya adalah limbah padat yang bersifat medis. Selanjutnya kajian World Health Organization (WHO) (1999), menjelaskan rata-rata produksi limbah rumah sakit di negaranegara berkembang sekitar 1-3 kg/TT.hari, sementara di negara-negara maju (Eropa, Amerika) mencapai 5-8 kg/TT.hari. Botol infus berbahan dasar plastik Low Density Polyethylene (LDPE). Plastik LDPE termasuk jenis plastik yang dapat didaur ulang. LDPE memiliki percabangan yang lebih banyak daripada plastik yang berbahan dasar HDPE (High Density Polyethylene) sehingga gaya antar molekulnya rendah. Salah satu ketahanan LDPE terhadap bahan kimia adalah tidak mengalami kerusakan dari asam, basa, alkohol dan ester. Sifat mekanis jenis LDPE ini kuat, tembus pandang, fleksibel dan permukaan agak berlemak. Pada suhu 60°C sangat resisten terhadap reaksi kimia dan baik untuk barang-barang yang memerlukan fleksibilitas kuat. Hal ini tentunya akan berpeluang besar bagi kelompok Lembaga Swadaya Masyarakat Desa tanjung morawa untuk terus mengembangkan inovasi produk ini guna meningkatkan penghasilan.

Jadi Secara garis besar Pendapatan atau income dari seseorang adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi (Boediono, 1996:170), sehingga mampu mengurangi angka pengangguran yang ada di kota Medan khususnya desa tanjung morawa dan desa ramunia. Dengan adanya pengembangan potensi pembangunan industri karang taruna di berbagai daerah akan terciptanya lapangan pekerjaan tentunya dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil sulam yang dihasilkan.

Dalam menjaga persaingan dengan kompetitor yang ada, dalam pelaksanaan penjualan hasil sulam kami selalu melakukan evaluasi ide produk setiap sebulan sekali, menganalisis SWOT kembali dan mencari ide yang menarik supaya usaha ini berlangsung terus menerus. Untuk memenangkan persaingan kami melakukan penjualan hasil sulam ke toko sulam yang ada di kota medan serta kami melakukan penjualan secara online, dan membuat instagram supaya mempermudah masyarakat untuk lebih mengetahui produk yang kami miliki.

## **KESIMPULAN**

Dari pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pertama, Lembaga Swadaya Masyarakat dapat memiliki pendapatan dari kreasi dompet yang mereka hasilkan

Kedua, Kegiatan kreasi ini dipraktekkan secara berulang-ulang agar dapat dievaluasi sehingga dapat diperoleh hasil dompet yang bagus.

Ketiga, pemasaran produk Dompet ini melalui media sosial, *door to door*, dan promosi dengan harga terjangkau membuat bisnis ini laku dibeli oleh masyarakat.

Keempat, bisnis ini bisa menciptakan lapangan pekerjaan karena bisa dijadikan pendapatan oleh pemuda karang taruna di kabupaten deli serdang sehingga

masyarakat tidak khawatir dengan pencarian kerja..

#### **REFERENSI**

Afan Gaffar. 2006. Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi. Sinar Grafika. Jakarta.  
Bandung:Angkasa.

Hagul, Peter et. al, Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat, (Jakarta: Yayasan Dian Desa, 1992)

Naude,Wim.2008.Entrepreneurship in Economic Development, Research Paper No.2008120. United Nations University

Saghita,E.,Thamrin, dan Afandi,D. 2017. Analisis Minimisasi Limbah Padat Medis Di RS PB. (Vol.7 No.2). hh. 1-7, Unniversita Muhammadiyah Riau, Pekanbaru.